

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan Hasil dan Pembahasan Penelitian yang telah diuraikan pada

Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing dengan siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing. Kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing memperoleh hasil belajar biologi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar jauh lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan keterampilan proses dan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada bidang studi biologi. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing jika dibandingkan

dengan siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing.

Selanjutnya untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah, memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing

B. Implikasi

Hasil kesimpulan pertama menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan keterampilan proses terbimbing. Dengan terujinya hipotesis penelitian, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai landasan bagi guru, khususnya guru bidang studi biologi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran dengan keterampilan proses tak terbimbing memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan eksplorasi terhadap pengetahuan yang dipelajarinya. Dengan bekal pengetahuan dan minat belajar yang dimilikinya, siswa tersebut akan terus berusaha mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapinya, dengan sesekali meminta bantuan guru jika siswa tersebut terbentur dengan permasalahannya. Berbeda dengan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses terbimbing, guru pada pendekatan seperti ini mengarahkan siswa untuk menyelesaikan beban belajarnya dari awal hingga akhir pembelajaran. Untuk

menerapkannya dalam pembelajaran di kelas, guru dapat mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah kegiatan belajar mengajar usai.
2. Guru mengajukan suatu permasalahan yang harus dicari jalan penyelesaiannya oleh siswa
3. Siswa mengenali fakta dan masalah selanjutnya mengklarifikasi fakta-fakta tersebut.
4. Siswa mengajukan kemungkinan-kemungkinan atas fakta-fakta tersebut dan menguji setiap kemungkinan.
5. Siswa mengajukan hipotesis atas kemungkinan-kemungkinan dan menguji hipotesis.
6. Siswa mencari persamaan dan perbedaan antara sebelum dengan pada saat atau sesudah di perlakukan antara yang ddiperlakukan dengan pembanding
7. Siswa yang menentukan hubungan
 - sebab akibat
 - korelasi
 - generalisasi
 - klasifikasi
 - hirarki

Pada pendekatan seperti ini guru biologi harus senantiasa menyiapkan diri untuk mengantisipasi segala bentuk penyelesaian permasalahan belajar siswa. Setelah

sampai kepada tahapan terakhir guru harus memberikan respon terhadap hasil yang diperoleh oleh siswa.

Jika pendekatan keterampilan proses seperti ini diterapkan di kelas untuk pembelajaran khususnya pembelajaran biologi, maka akan dapat berperan seperti berikut ini:

1. Membantu siswa belajar mengembangkan pikirannya,
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan,
3. Meningkatkan daya ingat siswa (Retensi)
4. Memberikan kepuasan intrinsik bila anak telah berhasil melakukannya.
5. Membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep.

Kemudian beberapa keuntungan yang dapat diambil dengan penerapan pembelajaran pendekatan keterampilan proses tak terbimbing dalam pembelajaran biologi adalah :

1. Siswa dapat menggunakan berbagai sumber belajar sebagai upaya mencari informasi, tidak hanya berpusat pada guru sebagai sumber informasi. Sehingga tekad untuk tidak memberikan “ikan” tetapi memberikan “kail” kepada siswa dapat betul-betul diterapkan.
2. Siswa diharapkan lebih menghayati materi yang sedang dibahas melalui kontak langsung antara siswa dengan bahan, kejadian-kejadian, dan fenomena-fenomena alam yang terjadi disekitarnya.

3. Sikap ingin tahu dan kemampuan kreatifitas siswa dapat terus menerus dibina dan dapat mengembangkan sikap kritis, sistematis, terbuka dan jujur dalam menghadapi suatu masalah.

Selanjutnya hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa, untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing dari pada diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing, sedangkan untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih baik diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing dari pada diajar dengan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing. Maka bersesuaian dengan hasil penelitian ini guru harus memperhatikan faktor minat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran, sebab hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan maksimal, jika dalam mengajar guru menganggap siswa itu memiliki minat belajar yang sama. Banyak kegagalan guru dalam mengajar, karena guru tidak memahami karakteristik siswa yang diajarnya. Dengan demikian, sebelum mengajar, guru harus hati-hati dalam memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakannya dalam menjelaskan materi sesuai dengan karakteristik siswanya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

1. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru biologi yang belum menguasai penerapan pendekatan keterampilan proses tak terbimbing ini, sebab pendekatan pembelajaran seperti ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Kepada kepala sekolah, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana sekolah khususnya laboratorium biologi yang sangat diperlukan untuk berlangsungnya pembelajaran yang efisien dan bermakna bagi siswa.
3. Terdapatnya interaksi yang ditunjukkan dari diterimanya hipotesis penelitian dalam penelitian ini berimplikasi kepada guru biologi harus mempertimbangkan karakteristik siswanya terutama dalam hal minat belajar siswa sebelum memilih pendekatan pembelajaran yang dipilihnya sehubungan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Dalam penelitian ini karakteristik siswa yang ditinjau adalah dalam hal minat belajar saja, bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pendekatan keterampilan proses ini dapat meninjau karakteristik siswa dalam hal kreativitas, intelegensi, dan sebagainya.
5. Kepada peneliti yang ingin melakukan replikasi terhadap penelitian ini, sebaiknya menambah kembali jumlah sampel penelitian dan waktu penelitian yang lebih lama lagi supaya generalisasi hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar biologi siswa.